

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di SMAN 04 Balikpapan**

###### **a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di SMAN 04 Balikpapan**

Perencanaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebelum proses pelaksanaan pembelajaran yaitu menyusun RPP dan modul ajar, penentuan metode dan strategi pembelajaran, penyediaan sarana serta media pembelajaran, penentuan penilaian dan hasil belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik khususnya peserta didik berkebutuhan khusus.

###### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di SMAN 04 Balikpapan**

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII sedangkan untuk kelas X menggunakan kurikulum Merdeka. Pembelajaran dilaksanakan dalam satu kelas antara peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik reguler. Selain itu materi dan metode yang diajarkan sama seperti pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas lain, namun didalam penyampaiannya metode atau strategi disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta melihat keadaan dan kemampuan peserta didik khususnya peserta didik berkebutuhan khusus.

### **c. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di SMAN 04 Balikpapan**

Bentuk penilaian didalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas Inklusi terdiri dari penilaian pengetahuan (kognitif), penilaian sikap (afektif) dan penilaian keterampilan (psikomotorik). Evaluasi antara peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik reguler dilakukan dengan kelas, soal dan waktu pengerjaan yang sama, namun terdapat 1 perbedaan yaitu pada proses remedial ketika peserta didik mendapatkan hasil yang dibawah standar minimal maka akan dilaksanakan remedial.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di SMAN 04 Balikpapan**

### **a. Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di SMAN 04 Balikpapan**

Faktor pendukung yaitu: (1) Adanya kerjasama antara dewan guru dan juga orang tua dari peserta didik, (2) Semangat dan kemauan yang tinggi dari peserta didik, (3) Fasilitas pembelajaran yang menunjang, (4) Adanya pelatihan mengenai manajemen dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas inklusi, (5) Adanya kerjasama dengan pihak terkait yakni psikolog dan juga pusat sumber dalam hal ini SLB (Sekolah Luar Biasa), (6) Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam mudah dipahami dan tidak ada perbedaan antara peserta didik berkebutuhan khusus dan reguler.

### **b. Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di SMAN 04 Balikpapan**

Faktor penghambat yaitu: (1) Tidak adanya guru pendamping khusus, (2) Tidak terjaganya pola makan peserta didik berkebutuhan khusus yang

menyebabkan nya agresif ketika mengikuti proses pelajaran dikelas, (3) Guru yang mengikuti pelatihan pendidikan inklusi terkadang ketika menyampaikan di dalam rapat mingguan guru masih ada hal yang membingungkan, (4) Peserta didik yang tidak fokus ketika proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, (5) Waktu yang sedikit sehingga ketika peserta didik berkebutuhan khusus mengerjakan tugas masih sering terlambat dan tidak selesai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, terus mengembangkan dan menjadikan sekolah sebagai sumber ilmu yang menyenangkan bagi peserta didik, baik itu peserta didik regular dan peserta didik berkebutuhan khusus. Selain itu juga lengkapi dan perhatikan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan keadaan peserta didik di kelas terlebih lagi di dalam kelas inklusi.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, sebagai seorang pengajar bukanlah hal yang mudah untuk memberikan pelajaran di dalam kelas inklusi oleh karena itu jadilah pengajar yang selalu ada dalam memberikan pelajaran yang sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik regular serta lebih mengembangkan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.